

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada sifat fisik uji organoleptik lem tulang ikan gabus belum memenuhi Standar Nasional Indonesia No. 06-6049 tahun 1999 karena hasil warna yang didapat masih berwarna krem kekuningan sampai coklat kehitaman.
2. Berdasarkan beberapa perlakuan tersebut diperoleh nilai maksimum untuk kadar air dan kadar abu. Nilai kadar air dan nilai kadar abu yang diperoleh dari hasil analisa ada yang tinggi dan rendah. Nilai pH yang didapat pada penelitian ini berkisar 3-6 dan telah memenuhi SNI No. 06-6049 tahun 1999 yaitu pada kisaran 4-6. Penggunaan larutan  $\text{CH}_3\text{COOH}$  dan  $\text{H}_3\text{PO}_4$  tidak terlalu berpengaruh besar pada pH lem tulang ikan gabus karena semuanya digunakan larutan asam. Pada kuat rekat lem nilai optimum pada larutan  $\text{H}_3\text{PO}_4$  3,5 % dan nilai maksimum dengan menggunakan pelarut  $\text{H}_3\text{PO}_4$  4 %.
3. Hasil lem yang paling bagus terdapat pada lem dengan menggunakan pelarut  $\text{H}_3\text{PO}_4$  4 % dengan pH 6, kadar air 42,03 %, kadar abu 37,76 %, daya rekat sebesar 21,07 N/mm<sup>2</sup>, warna krem kekuningan dan sedikit berbau.

#### **5.2 Saran**

Saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan zat tertentu untuk kualitas warna dan bau yang lebih baik.
2. Untuk meningkatkan nilai kekuatan lem yang lebih bagus perlu diadakan penelitian lanjutan dengan bahan pangan lainnya.